



## Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 30 Air Dingin

**Rosy Kusfandari, Erianti, Kamal Firdaus, Rika Sepriani**

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
[kusfandarirosy@gmail.com](mailto:kusfandarirosy@gmail.com), [erianti@fik.unp.ac.id](mailto:erianti@fik.unp.ac.id), [dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com](mailto:dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com),  
[rikasepriani@fik.unp.ac.id](mailto:rikasepriani@fik.unp.ac.id)

**Kata kunci** : Motivasi Belajar , Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini berawal dari masih adanya nilai belajar PJOK siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa. Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah : 1) Data motivasi belajar diambil dengan angket, 2) Data hasil belajar diambil dari nilai rapor siswa semester genap tahun ajaran 2021-2022. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN30 Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

**Keywords** : *Learning Motivation, Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health (PJOK)*

**Abstrack** : *The problem in this study stems from the existence of students' low PJOK learning scores. The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation and student's PJOK learning outcomes. This type of research is correlational. The population in this study amounted to 55 students. Sampling technique using census. Thus the sample in this study amounted to 55 students. The data collection instruments and techniques are: 1) Learning motivation data is taken by questionnaire, 2) Learning outcomes data is taken from student report cards in the even semester of the 2021-2022 academic year. Data were analyzed by product moment correlation with significant level = 0.05. The results of the study were obtained as follows: There is a relationship between learning motivation and learning outcomes of PJOK students of class V SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peran penting untuk membangun manusia Indonesia

seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah mengembangkan sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, menyeluruh dan optimal serta

sehat jasmani dan rohani berlandaskan Pancasila. Salah satu upaya untuk mencapai fungsi pendidikan Nasional adalah dengan memasukan unsur olahraga ke dalam proses pendidikan di sekolah melalui pembelajaran Penjasorkes. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005 tentang olahraga pendidikan menyatakan bahwa : "Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani".

Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan keseluruhan di sekolah yang mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Penjasorkes adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani, yang dirancang terstruktur yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara nasional. Dalam pelaksanaannya di sekolah Pendidikan Jasmani memiliki tujuan yang hendak dicapai, dimana hal ini mengacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan

nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Berdasarkan hal yang dijabarkan sebelumnya, seorang guru yang mengajar pada jenjang Sekolah Dasar, khususnya guru PJOK diharapkan mampu merancang model pembelajaran yang mengandung unsur-unsur karakteristik yang dimiliki oleh anak pada fase ini agar tujuan dari pembelajaran PJOK itu dapat tercapai, diantaranya adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan berkembangnya kemampuan akademik yang dimiliki siswa. Perubahan tingkah laku serta perkembangan kemampuan akademik yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran PJOK di sekolah kemudian dituangkan dalam simbol, angka ataupun huruf yang melambangkan hasil yang telah dicapai siswa selama periode tertentu, yang mana inilah yang dimaksud dengan hasil belajar. Purwanto (2011) juga mengemukakan pendapatnya mengenai hasil belajar, beliau mendefinisikan : "Hasil belajar sebagai perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar".

Dengan demikian hasil belajar dalam pembelajaran PJOK merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar yang baik adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar siswa tersebut dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi, dimana

evaluasi itu merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku di dalam dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif. Oleh karena itu, guru selaku tenaga pengajar dan pendidik sangat mengharapkan agar setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran memiliki keinginan yang kuat, serius, tekun serta rajin agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan pada pembelajaran Penjasorkes, setiap siswa harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, diantara faktor internal yang dimaksud disini adalah kecerdasan emosional, bakat, minat, motivasi, tingkat kesegaran jasmani dan status gizi peserta didik, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Adapun yang termasuk ke dalam faktor eksternal ini adalah diantaranya sarana dan prasarana, kompetensi guru, letak geografis tempat tinggal, faktor ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Selain itu Djamarah (1994) menyatakan bahwa "hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya; kesehatan, motivasi, status

gizi, kesegaran jasmani, minat belajar, ekonomi, dukungan orang tua, dan lain sebagainya".

Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tengah adalah salah satu Sekolah Dasar di Kota Padang. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes. Selain itu sekolah ini juga terletak ditempat yang cukup strategis. Meskipun demikian PJOK yang diraih oleh siswa di sekolah ini masih tergolong rendah. Dari informasi dari guru PJOK di sekolah tersebut beliau menerangkan bahwa masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai batas KKM. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah tersebut ditemukan sebanyak 21 orang (38,18%) siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Permasalahan ini didapatkan berdasarkan observasi yang telah pengamat lakukan pada siswa kelas V yang berjumlah 55 orang siswa.

Mencermati realita di atas, terlihat bahwa siswa masih banyak nilai belajar PJOK di bawah nilai KKM, belum tuntasnya nilai mata Pelajaran PJOK ini diduga disebabkan oleh : motivasi, disiplin, status gizi, tingkat kebugaran jasmani, kecerdasan emosional, kemampuan fisik, sarana dan prasarana, kompetensi guru serta letak geografis sekolah, jika hal ini tidak dicarikan solusinya tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai motivasi belajar

sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

## METODE

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah : 1) Data motivasi belajar diambil dengan angket, 2) Data hasil belajar diambil dari nilai rapor siswa semester genap tahun ajaran 2021-2022. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$

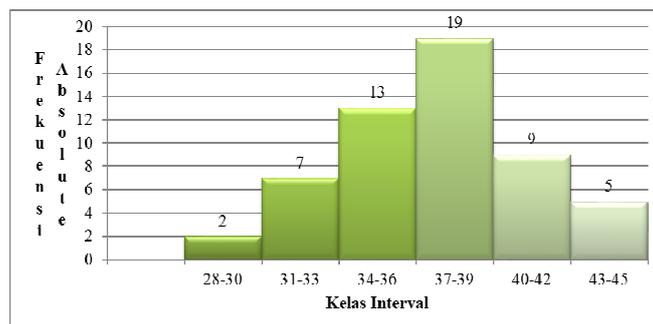
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

#### Motivasi belajar

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar dari 55 orang kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dimana sebanyak 2 orang (3,64%) orang siswa dalam kelas interval 28 - 30, 7 orang (12,73%) siswa dalam kelas interval 31 - 33, 13 orang (23,63%) orang siswa dalam kelas interval 34 - 36, 19

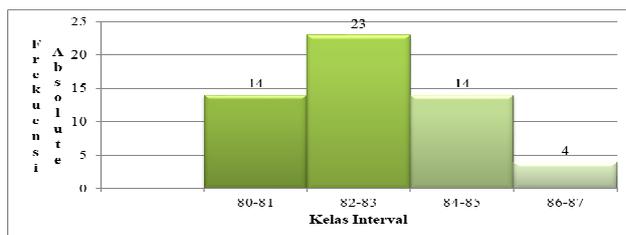
orang (34,55%) siswa memiliki motivasi belajar dalam kelas interval 37 - 39, 9 orang (16,36%) siswa memiliki motivasi belajar dalam kelas interval 40 - 42, dan 5 orang (9,09%) siswa memiliki motivasi belajar dalam kelas interval 43 - 45. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Histogram Motivasi Belajar

#### b. Hasil Belajar PJOK

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar PJOK dari 55 orang kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dimana sebanyak 14 orang (25,45%) orang siswa yang memiliki hasil belajar PJOK dalam kelas interval 80-81, 23 orang (41,82%) siswa yang memiliki hasil belajar PJOK dalam kelas interval 82-83, 14 orang (25,45%) orang siswa yang memiliki hasil belajar PJOK dalam kelas interval 84-85 dan 4 orang (7,27%) siswa yang memiliki hasil belajar PJOK dalam kelas interval 86-87 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang diperoleh  $r_{hitung} 0,611 > r_{tabel} 0,266$ . Dengan demikian terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini senada dengan pendapat Uno (2010) bahwa : "Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya". Menurut Suwirman. (2018) "Motivasi merupakan aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu". Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu. Makin kuat dorongan tersebut

maka makin optimal pula sesuatu yang dituju itu dapat dicapai.

Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas maupun dilapangan dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar cenderung tidak baik pula. Hal ini senada dengan pendapat Erianti (2017) "Motivasi belajar merupakan dua faktor yang dapat menunjang kesuksesan dalam mencapai hasil belajar". Menurut Yulifri (2019) "Motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat dicapai". Dengan demikian motivasi belajar adalah salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Biasanya, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil belajar sebagai perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam

proses belajar mengajar. Menurut Oemar (2008) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani." Dengan demikian seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku di dalam dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam proses belajar mengajar tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya diduga adalah faktor motivasi belajar,

Berdasarkan hasil penelitian di atas, jelaslah bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Artinya semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula hasil Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatannya. Oleh karena itu perlu kiranya menjadi perhatian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk dapat meningkatkan lagi motivasi belajar siswa, Orang tua memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anaknya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :: Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang dibuktikan oleh  $r_{hitung} 0,611 > r_{tab} 0,266$ . dengan  $\alpha = 0.05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Erianti. 2017. *Kontribusi Kosentarsi Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Bolavoli Dasar Mahasiswa*. Jurnal: Mensana. 2(1), 29-36
- Oemar. Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwirman, Ihsan.N, Sepriadi, S. 2018. *Hubungan Status Gizi Dan Motivasi Berprestasi Dengan Tingkat Kodisi Fisik Siswa Pplp Cabang Pencak Silat Sumbar*. Sport Santika, 3(1), 410-422.
- Uno. Hamzah. 2010. *Teori Motivasi &*

*Pengukurannya. Bumi Aksara.  
Jakarta.*

*Yulifri. ,2019. Tinjauan Motivasi Siswa  
Dalam Pelaksanaan Senam Pagi.  
Jurnal: Jpdo,2,5:31-37*